INDO POS

Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust | Sept | Okt | Nov | Des

2015

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Proyek Akses Tol Priuk Lamban

Dewan: Berdampak Kerugian Dunia Usaha

KALANGAN anggota dewan di Jakarta menyesalkan perihal lambannya pengerjaan proyek Akses Tol Priok (ATP), Jakarta Utara. Seharusnya proyek itu sudah bisa digunakan pada tahun ini. "Terlambatnya penyelesaian pembangunan jalan layang dari dan kepelabuhan bukan saja merugikan dunia usaha. Tapi juga masyarakat," ujar Anggota DPRD DKI Jakarta Capten Subandi kepada INDOPOS, kemarin (18/3).

Politisi Partai Nasdem itu menegaskan, ongkos angkut menjadi mahal. Sehingga terjadi keterlambatan pasokan barang akibat terjadi kemacetan. "Hal itu adalah imbas dari belum selesai-selesainya proyek tersebut. Belum lagi polusi udara dan kemacetan. Akses warga baik yang mau bekerja, sekolah maupun kerumah sakit," tandas Subandi.

Oleh karena itu, dirinya menghimbau agar PU tidak memanfaatkan kelemahan warga dan pengusaha. "PU harusnya bisa merasakan sekian tahun penderitaan warga dan pengusaha. Sehingga sungguh-sungguh mempercepat pkenyelesaian proyek yang kelihatanya tahun inipun sulit bisa selesai," tegas Subandi.

Belum rampungnya proyek tersebut semestinya menjadi perhatian serius Pemkot Jakarta Utara. Apalagi proyek tersebut sudah dikerjakan cukup lama. Berlarut-larutnya pengerjaan akses jalan tol itu dikarenakan kendala pembebasan lahan.

Seperti diakui Sekretaris Kota Pemkot Jakarta Utara Junaidi kepada INDOPOS. "Pembangunan ATP memang tidak sesuai jadwal. Sebab saat itu ada kendala pembebasan lahan. Namun saat ini sudah tidak ada masalah lagi. Harusnya sudah bisa selesai tahun ini juga. Kami telah berkoordinasi kepada pelaksana proyek itu. Supaya pengerjaan ATP bisa diselesaikan pada 2015," kata dia.

Junaidi mengatakan, proyek tersebut memang sangat ditunggu. Tidak hanya oleh pelaku usaha saja. Namun juga masyarakat. Sebab bisa mengurai kemacetan. Truk kontainer dari dan ke pelabuhan, bisa menggunakan akses jalan tersebut. "Jadi jangan sampai proyek tersebut terlambat dari jadwal lagi. Harusnya tahun 2014 sudah bisa digunakan," imbuh dia.

Sementara itu, Kepala Satuan Kerja Pelaksana Jalan Bebas Hambatan ATP Ditjen Bina Marga Kementrian PU Bambang Nurhadi mengatakan, pihaknya mengapresiasi perhatian Pemkot Jakarta Utara. Sehingga segera mengingatkan kepada kontraktor terkait. **(dai)**

SISILYA/INDOPOS

BIKIN MACET: Pekerja bangunan sedang membersihkan tiang beton perpanjangan Tol Tanjung Priok, beberapa waktu silam.